

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN
TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017)**

Meliana Mudita

Ivo Rolanda

E-mail: melianamudita76@gmail.com; dan

ivo.rolanda@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The Food and Beverage Sector is a Very Strategic Industry and Contributes to the non-oil and Gas Processing Industry. So This Shows That The Food and Beverage Industry Sector has a Large Role in Indonesia economic Growth. This Study Aims to Examine Four Independent Variables and The Dependent Variable, Which Was Taken as The Research, The Influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity and Total Assets Turnover Against Profit Growth. This Study Uses Secondary Data Followed By Financial Statements in 9 Food and Beverage Sub Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in The Period 2013-2017. This Study Uses The Panel Data Analysis Method. The Results of This Study are The Results of Management Using The Econometric View 9 Program (Eviews 9). Based on The Data Regression Analysis Panel that Tests The Factors That Influence Earnings Growth in the Food and Beverage Sub Sector, It Can be Concluded That The Current Ratio Has a Significant Effect On Equity Has a Significant Effect On Earnings Growth, Total Asset Turnover Has a Significant Effect On Earnings Growth.

Keyword : Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Profit Growth.

PENDAHULUAN

Menurut Kasmir (2014) informasi yang dapat diperoleh dalam laporan keuangan adalah laba perusahaan. Laba merupakan kelebihan atau defisit penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Dengan laba sebagai fokus utama pembaca laporan keuangan, seharusnya informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan mampu memprediksi perubahan laba untuk masa mendatang. Informasi keuangan lainnya yang terkandung dalam laporan keuangan diyakini mampu menggambarkan kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Themis (2012) Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (misalnya, kenaikan asset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba, akan tetapi laba yang besar belum tentu dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak – pihak yang berkepentingan, yang dalam hal ini adalah investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa mendatang.

Industri sektor makanan dan minuman merupakan industri yang sangat strategis dan berkontribusi terhadap industri pengolahan non migas. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman mempunyai peranan yang besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

KAJIAN TEORI

a. Landasan Teori

1. *Current Ratio*

Menurut Fahmi (2017), *Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo, dengan rumus:

Current Ratio = Aktiva Lancar/ Hutang Lancar.

2. Debt To Equity Ratio

Menurut Kasmir (2015), rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}.$$

3. Return On Equity

Return On Equity digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham (Fahmi, 2017).

$$\text{Return On Equity} = \text{Earning After Tax} / \text{Equity}.$$

4. Total Asset Turnover

Total Asset Turnover ialah ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan (Harahap, 2013).

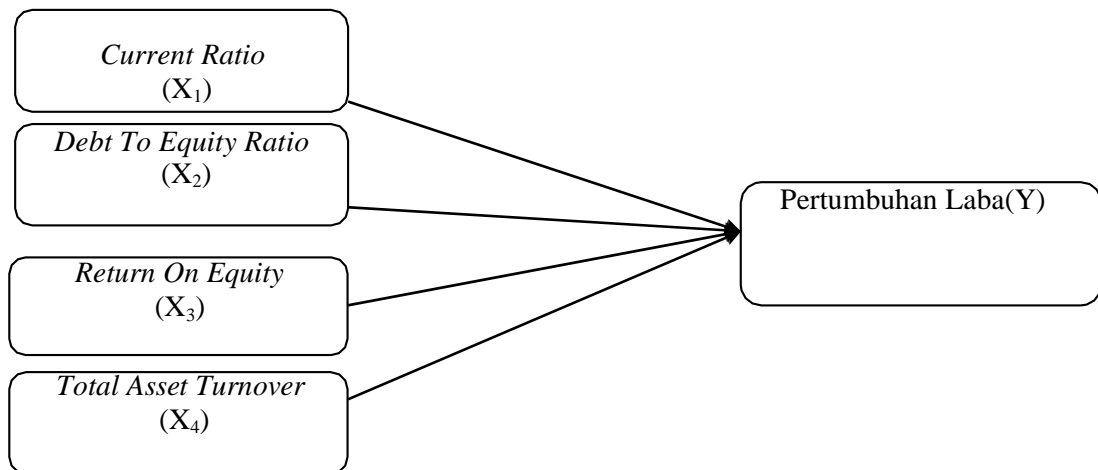
$$\text{Total Asset Turnover} = \text{Sales} / \text{Total Asset}.$$

5. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan Laba ialah selisih jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya (Kasmir, 2015).

$$\text{Pertumbuhan Laba} = (\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}) / \text{Laba Bersih Tahun Lalu}.$$

b. Kerangka Pemikiran:



Gambar1

c. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan tingginya tingkat likuiditas, kondisi keuangan yang likuid mempermudah pendanaan investor. Hipotesis sebagai berikut :

H₁: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Kelebihan utang akan membuat beban tetap perusahaan semakin tinggi yang akan diberikan nilai negatif oleh para investor. Sehingga semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka akan semakin rendah kesejahteraan investor. Hipotesis:

H₂: *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

3. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba

Semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka pertumbuhan laba semakin tinggi. Sehingga perusahaan mampu membiayai operasi perusahaan yang akhirnya dapat menghasilkan laba. Hipotesis:

H₃: *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

4. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Tingginya rasio ini menunjukkan tingginya pendapatan perusahaan yang diperoleh aktiva. Sehingga semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka semakin tinggi juga laba bagi perusahaan. Hipotesis sebagai berikut :

H₄: *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

METODE PENELITIAN

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

b. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan data dengan menggunakan *purposive sampling* di mana pengambilan sampel dalam hal ini terbatas pada subyek tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan. Berdasarkan kriteria tersebut diatas maka jumlah sampel pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman adalah sebanyak 9 perusahaan.

c. Model Penelitian

Model yang digunakan untuk menguji hipotesa terkait pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba adalah menggunakan regresi linier panel data.

Persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

A = Konstanta

b₁-b₄ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = *Current Ratio* (CR)

X₂ = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X₃ = *Return On Equity* (ROE)

X₄ = *Total Asset Turnover* (TATO)

E = Kesalahan/Pengganggu

d. Alat Analisis

Alat Analisis dalam penelitian ini ialah Analisis Regresi Linier Panel Data

PEMBAHASAN

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,628559. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

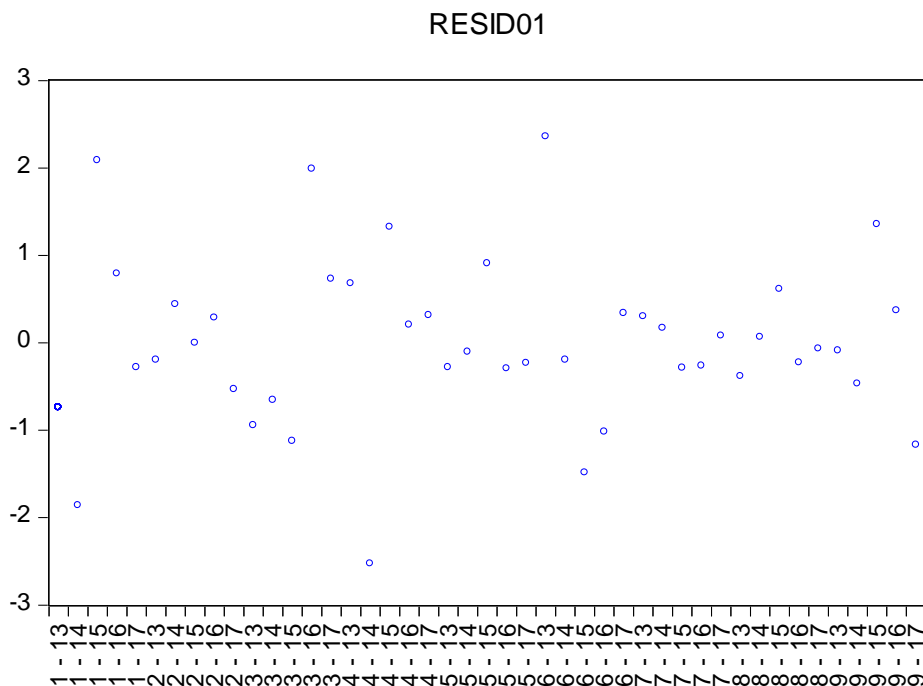
Nilai koefisien korelasi antara Pertumbuhan Laba dengan *Current Ratio* sebesar 0,229405, korelasi antara *Current Ratio* dengan *Debt To Equity Ratio* sebesar -0,131055, korelasi antara *Debt To Equity Ratio* dengan *Return On Equity* sebesar 0,007515 dan korelasi antara *Return On Equity* dengan *Total Asset Turnover* sebesar -0,121247. Dari nilai koefisien korelasi tersebut diatas dapat disimpulkan hasil nilai koefisien korelasi antar variabel yang rendah yaitu dibawah 0,8, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada model yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan pengujian diperoleh nilai Durbin-Watson Stat sebesar 2,339028. Nilai tersebut berada diantara 1,54 – 2,46, maka model regresi dinyatakan tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 1 dapat dijelaskan sebaran titik- titik tidak membentuk pola tertentu dan titik- titik menyebar secara acak pada *scatterplot*, maka dapat disimpulkan model terbebas dari Heteroskedastisitas.



Gambar 1
Uji Heterokedastisitas

b. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 1
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Weighted Statistics

R-squared	0.639024	Mean dependent var	0.333476
Adjusted R-squared	0.503658	S.D. dependent var	0.714668
S.E. of regression	0.496847	Sum squared resid	7.899407
F-statistic	4.720716	Durbin-Watson stat	2.339028
Prob(F-statistic)	0.000214		

Sumber : Hasil Olahan Eviews 9

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh hasil *Adjusted R-Squared* sebesar 0,503 atau 50,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba sebesar 50,3% sisanya 49,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian misalnya *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover*.

c. Analisis Regresi Linier Data Panel

Tabel 2
Regresi data panel

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 11/28/18 Time: 11:41
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45
 Linear estimation after one-step weighting matrix
 White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)
 WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.736351	0.136660	5.388193	0.0000
ROE	1.222458	0.156751	7.798749	0.0000
TATO	0.762246	0.139822	5.451564	0.0000
C	-0.984593	0.152026	-6.476457	0.0000

Berdasarkan hasil tabel 2 diketahui persamaan regresi data panel penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,984593 + 0,736351 X_1 + 1,222458 X_3 + 0,762246 X_4$$

Keterangan:

Y= Pertumbuhan Laba

X_3 = *Return On Equity*

X_1 = *Current Ratio*

X_4 = *Total Asset Turnover*

Dari persamaan regresi data panel tersebut maka dapat diinterpretasikan untuk masing - masing variabel sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar -0,984593 artinya *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* nilainya sama dengan 0, maka pertumbuhan laba nilainya sebesar -0,984593.

2. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* : 0,736351

Artinya: Jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,736351. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen. Ketika nilai *Current Ratio* naik maka pertumbuhan laba akan naik, hal ini sangat baik bagi perusahaan karna perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya Dengan kata lain, semakin besar *Current Ratio* maka pertumbuhan laba akan meningkat.

3. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* : 1,222458

Artinya : Jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai *Return On Equity* mengalami kenaikan 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 1,222458. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen. Ketika nilai *Return On Equity* naik maka pertumbuhan laba akan naik.

Bagi perusahaan yang memiliki *Return On Equity* > 0, maka menunjukkan bahwa perusahaan ini baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba bagi pemilik saham.

4. Koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* : 0,762246

Artinya : Jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,762246. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen. Ketika nilai *Total Asset Turnover* naik maka pertumbuhan laba juga naik.

Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena rasio ini semakin efisien penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, semakin besar *Total Asset Turnover* maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

d. Uji T

Tabel 3
Coefficients^a

• Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA
 Sumber : Hasil Method: Panel EGLS (Cross-section weights) olahan Eviews 9
 • Date: 11/28/18 Time: 11:41
 • Sample: 2013 2017
 Hasil dari Uji Periods included: 5 Koefisien
 • Regresi (Uji Cross-sections included: 9 T) adalah
 sebagai Total panel (balanced) observations: 45 berikut:
 Linear estimation after one-step weighting matrix
 White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)
 WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.736351	0.136660	5.388193	0.0000
ROE	1.222458	0.156751	7.798749	0.0000
TATO	0.762246	0.139822	5.451564	0.0000
C	-0.984593	0.152026	-6.476457	0.0000

1. Pengujian Hipotesis Variabel *Current Ratio*(X1)

Probabilitas variabel *Current ratio* sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya secara variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengujian Hipotesis Variabel *Return On Equity* (X3)

Probabilitas variabel *Return On Equity* sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, artinya secara variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengujian Hipotesis Variabel *Total Asset Turnover* (X4)

Probabilitas variabel *Total Asset Turnover* $0,0000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, artinya secara variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

e. Uji F

Tabel 4
Uji Koefisien Bersama

Weighted Statistics			
R-squared	0.639024	Mean dependent var	0.333476
Adjusted R-squared	0.503658	S.D. dependent var	0.714668
S.E. of regression	0.496847	Sum squared resid	7.899407
F-statistic	4.720716	Durbin-Watson stat	2.339028
Prob(F-statistic)	0.000214		

Sumber : Hasil Olahan Eviews 9

Nilai probabilitas = 0,000214 dan nilai probabilitas $< 0,05$, maka artinya H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan dan keempat variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

f. Interpretasi Hasil Penelitian

Interpretasi dalam penelitian ini terdiri dari *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* terhadap Pertumbuhan Laba dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji T dari variabel *Current Ratio* didapatkan probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$, yang artinya H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2013–2017. Dengan demikian hipotesis pertama menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian Mita, Joko dan Untung(2017) dimana *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiah dan Dean (2018).

Semakin besar *Current Ratio* atau nilai rasio semakin lancar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Namun semakin rendah *Current Ratio* maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendek juga rendah pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena dalam hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mempengaruhi aktivitas perusahaannya.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji T dari variabel *Debt To Equity Ratio* didapatkan probabilitas sebesar $0,7355 > 0,05$, yang artinya H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2013–2017.

Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Mita, Joko dan Untung(2017) di mana *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi sejalan dengan penelitian Fitriano dan Dini (2016) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hubungan pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba yang berarti *Debt To Equity Ratio* yang tinggi akan membebankan perusahaan pada biaya bunga yang tinggi. Tingginya biaya bunga yang harus dibayar oleh perusahaan akan berdampak pada penurunan laba perusahaan sebaliknya, *Debt To Equity Ratio* yang rendah berarti biaya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan juga rendah sehingga laba perusahaan akan meningkat dan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji T variabel *Return On Equity* didapatkan probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2013–2017. Dengan demikian hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian Teguh Erawati dan Ignatius Joko yang menyatakan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Mutiah dan Dean (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini mendukung Penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang diperoleh untuk hipotesis ini adalah signifikan terhadap pertumbuhan laba, artinya dalam perusahaan publik sub sektor makanan dan minuman pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *Return On Equity*. Hal menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return On Equity* perusahaan maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang sahamnya semakin besar. Hal ini memicu para investor maupun calon investor menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki laba yang tinggi.

4. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji T variabel *Total Asset Turnover* didapatkan probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya H_4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2013-2017. Dengan demikian hipotesis keempat menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian Mita, Joko dan Untung (2017) yang menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Mutiah dan Dean (2018) yang menyatakan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hubungan pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba yang berarti bahwa rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar asset yang dimiliki perusahaan dapat membantu meningkatkan penjualan, Bila *Total Asset Turn Over* semakin besar artinya asset perusahaan telah digunakan secara efektif

dan efisien untuk menciptakan penjualan. Bila penjualan meningkat maka laba perusahaan juga akan semakin meningkat.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menguji empat variabel independen dan variabel dependen, yang diambil sebagai penelitiannya itu pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikuti dari laporan keuangan pada 9 perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan cara pengujian Analisis Data Panel. Hasil penelitian ini merupakan hasil pengelolaan dengan menggunakan program *Econometric View 9* (Eviews 9). Berdasarkan Analisis Regresi Data Panel yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni.2013.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, Irham.2017.*Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keenam.Bandung : Alfabeta.
- Fitriano, A.J.G. dan Dini, W.H., 2016, *Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014*, e-Proceeding of Management Vol.3 No.1, 2355-9357.
- Ghozali, Imam.2013.*Analisis Multivariate dan Ekonometrika : Teori Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 8*.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syarif.2015.*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke – 10.Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hery.2016.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : PT. Gramedia Widiasaran Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2015.*Standar Akuntansi Keuangan*.Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir.2015.*Analisis Laporan Keuangan*.Edisi 1. Cetaan ke-8.Jakarta : Rajawali Pers.
- Mita, F.P., Y, Djoko.S dan Untung,S., 2017, *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Tunover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba*, Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Vol.11, 121 - -133.
- Mutiah, Q. dan Deannes, I., 2018, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Modal Ventura Syariah Studi Kasus Pada PT. Investama Ventura Syariah Periode 2009 – 2016*, e-Proceeding Of Management Vol.5 No.2, 2352.

- Sarwono, Jonatan.2016.*Prosedur – Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis*.Yogyakarta : Gava Media.
- Subramanyam, K.R. & John J. Wild.2014.*Analisis Laporan Keuangan*.Edisi 10. Buku 1.Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.Jakarta : Alfabeta.
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.Jakarta : Alfabeta.
- Teguh, E. dan Ignatius, J.W., 2016, *Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi Vol.4.
- Walter T Harrison Jr., Charles T. Horngren C. Williams Thomas., & Themis Suwardy.2012.*Akuntansi Keuangan*.Edisi IFRS Edisi 8 Jilid 1.Jakarta : Erlangga.
- Widarjono, Agus.2013.*Ekonomiometrika: Pengantar & Aplikasinya*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Winarno, Wing Wahyu.2015.*Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Zulhelmi, Juhanna.2016.*Metode Penelitian Kuantitatif*.Semarang: PT Pelita Indonesia

Website :

www.idx.co.id

www.google.com

www.sahamok.com